

## PEDOMAN WAWANCARA

Jenis wawancara yang akan digunakan penulis dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur adapun konsep pertanyaan yang penulis akan ditanyakan antara lain:

1. Apa makna Teologis yang terkandung dalam Nyanyian Mazmur 134 menurut Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja?
2. Mengapa Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja hanya menetapkan satu nyanyian pengiring pemberkatan dalam akta yaitu Nyanyian Mazmur 134 menjadi Nyanyian yang wajib dalam akta pemberkatan nikah di gereja Toraja
3. Apakah ada hubungan khusus antara Nyanyian Mazmur 134 dengan akta pemberkatan nikah?
4. Mengapa setiap menyanyikan nyanyian Mazmur 134 dalam pemberkatan nikah hanya bait tiga yang dinyanyikan?
5. Apa yang menjadi latar belakang sehingga pada saat menyanyikan nyanyian Mazmur 134 yang menerima pemberkatan bersujud dan jemaat berdiri?
6. Bagaimana cara menyanyikan nyanyian yang isinya tentang berkat khususnya nyanyian mazmur 134?

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Musa Salusu, M.Th  
Pekerjaan/Jabatan : Pendeta Gereja Toraja Selaku Ketua Umum Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.
2. Nama : Suleman Allo Linggi', M.Si  
Pekerjaan/Jabatan : Pendeta Gereja Toraja Selaku Sekertaris Umum Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.
3. Nama : Dr. Christian Tanduk Langi', M.Th  
Pekerjaan/Jabatan : Pendeta Gereja Toraja Selaku Sekertaris Komisi Liturgi dan Musik Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.
4. Nama : Tiku Rari, M.Th  
Pekerjaan/Jabatan : Pendeta Gereja Toraja Selaku Konsultan dalam Komisi Liturgi dan Musik Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.
5. Nama : Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th  
Pekerjaan/Jabatan : Pendeta Gereja Toraja Selaku Ketua I Bidang Komisi Liturgi dan Musik Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.